LAPORAN PPM KELOMPOK DOSEN

Judul:

WORKSHOP PEMBUDAYAAN LITERASI BERBASIS *COLLABORATIVE STRATEGY* BAGI SMP DI KABUPATEN BANTUL

Diusulkan Oleh:

Esti Swatika Sari, M.Hum. / NIP 197505272000032001
Prof. Dr. Suhardi, M.Pd. / NIP 197202292000122001
Dra. St. Nurbaya, M.Si., M.Hum. / NIP 196404061990032002
Dr. Nurhadi, M.Hum. / 19700707 199903 1003
Beniati Lestyarini, M.Pd. / NIP 198605272008122002

Kegiatan PPM ini dibiayai oleh Dana DIPA UNY
Dengan Perjanjian Pelaksanaan PPM Nomor: 321/UN34.12/PP/2019

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PPM 2019

Judul	:	Workshop Pembudayaan Literasi Berbasis *Collaborative Strategy* bagi SMP di Kabupaten Bantul
Peneliti/Pelaksana		
Nama lengkap	:	Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
NIDN	:	0027057503
Jabatan Fungsional	:	Lektor
Program Studi	:	Pend. Bahasa & Sastra IND - S1
Nomor HP	:	+628156865456
Alamat surel (e-mail)	:	esti_swastikasari@uny.ac.id
Anggota (1)		
Nama Lengkap	:	Prof. Dr. Drs. Suhardi, M.Pd.
NIDN	:	0021085403
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Anggota (1)		
Nama Lengkap	:	Dr. Nurhadi, S.Pd., M.Hum.
NIDN	:	0007077008
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Anggota (1)		
Nama Lengkap	:	Beniati Lestyarini, S.Pd., M.Pd.
NIDN	:	0027058601
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Anggota (1)		
Nama Lengkap	:	Dra. St. Nurbaya, M.Hum. M.Si.
NIDN	:	0006046403
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Institusi Mitra (jika ada)		
Nama Institusi Mitra	:	-
Alamat Institusi Mitra	:	-
Penanggung Jawab	:	-
Tahun Pelaksanaan	:	2019
Biaya Tahun Berjalan	:	Rp. 7.500.000,00

Yogyakarta, 30 Juli 2019

Mengetahui,
Dekan FBS,

Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum.
NIP 19571231 198303 2 004

Ketua Pelaksana

Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.
NIP 19750527 200003 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT kami ucapkan atas terselesaikannya kegiatan PPM dengan judul "Workshop Pembudayaan Literasi Berbasis Collaborative Strategy bagi SMP di Kabupaten Bantul". Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Kelompok Dosen di Fakultas Bahasa dan Semi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019

Berkenaan dengan hal itu, tim Pengabdi mengucapkan terima kasih atas kerjasama antara UNY dengan Pengurus dan Guru-guru SMP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia se-Kabupaten Bantul. Dengan adanya kemudahan dalam berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pengurus MGMP Bahasa Indonesia Kabupaten Bantul maka kegiatan pelatihan ini dapat dilaksanakan dengan baik.

Tim Pengabdi juga mengucapkan terima kasih kepada guru-guru SMP mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru TIK, komite sekolah, dan para siswa peserta pelatihan yang telah bersedia meluangkan waktunya dan dengan penuh motivasi mengikuti kegiatan pelatihan ini secara kontinu dan dapat berkerja sama dengan baik dengan tim Pengabdi. Pada akhirnya kegiatan pelatihan ini dapat membantu sekolah agar dapat merencanakan dan menerapkan program pembudayaan literasi sesuai dengan karakteristiknya masing-masing.

Akhir kata, semoga kegiatan semacam ini akan dapat selalu dilaksanakan dalam bentuk dan jenis apa pun sehingga akan terjadi hubungan kerja sama yang sinergis antara UNY dengan masyarakat pengguna.

Yogyakarta, 30 Juli 2019

Tim Pengabdi

DAFTAR ISI

Halaman Judul I
Halaman Pengesahan ii
Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv
Abstrak v

Bab I PENDAHULUAN
A. Analisis Situasi 1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah 6
D. Tujuan Kegiatan PPM 6

Bab II METODE KEGIATAN PPM
A. Kerangka Pemecahan Masalah 8
B. Khalayak Sasaran 8
C. Metode Kegiatan 11

Bab III PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN
A. Persiapan 12
B. Pelaksanaan Kegiatan 12
C. Faktor Pendukung 13
D. Faktor Penghambat 14
E. Jalan Keluar 14

Bab IV HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Tahapan Kegiatan 15
B. Perancangan Program Literasi Sekolah 18
C. Presentasi Hasil Produk Publikasi Karya Literasi Siswa 19
D. Evaluasi Peserta terhadap Kegiatan Workshop 20

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN 22

Daftar Pustaka 23

Lampiran

BAGIAN I
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Indonesia sedang giat meningkatkan kemampuan literasi masyarakat melalui berbagai program. Kesadaran akan pentingnya literasi menguat seiring dengan berbagai hasil survei literasi yang masih rendah sekaligus dalam upaya mendukung "*UN Literacy Decade*". Secara ofisial, upaya menumbuhkan budaya literasi dimulai dengan diterbitkannya Permendikbud no.23 tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Dalam salah satu lampirannya, Peraturan ini mewajibkan siswa untuk membaca buku selain buku pelajaran selama 15 menit setiap hari sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut menjadi upaya menumbuhkan kecintaan membaca kepada peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus merangsang imajinasi.

Posisi kompetensi literasi membaca siswa Indonesia pada hasil survei internasional dapat dikatakan sangat rendah. Untuk survei PIRLS 2006, Indonesia menduduki nomor 41 dari 45 negara yang disurvei. Pada 2011, nilai rata-rata siswa indonesia juga masih berada di bawah nilai *counterpoint* 500, yakni mencapai skor 428, posisi terendah keempat di atas Qatar, Oman, dan Maroko (Mullis, et al, 2012). Hasil survei PISA dalam tiga survei yang pernah diikuti Indonesia juga menunjukkan hasil yang memprihatinkan. Pada survei tahun 2000 Indonesia peringkat 39 dari 41 negara yang disurvei. Pada tahun 2003, Indonesia menduduki posisi 39 dari 40 negara partisipan. Sementara itu, untuk survei tahun 2006, Indonesia menduduki posisi 48 dari 56 negara partisipan. Meskipun survei ini

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kemampuan literasi mulai dari anak usia dini, usia sekolah, sampai literasi orang dewasa. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) juga menjadi salah satu program wajib di sekolah untuk mendukung upaya tersebut. Rancangan GLS telah disosialisasikan di hampir seluruh sekolah di Indonesia. Mulai tahun 2015, banyak sekolah telah memulai program ini secara ofisial dengan pembentukan Tim Literasi Sekolah (TLS) dan berbagai kegiatan literasi bahkan juga perlombaan mengenai literasi. Ajang

kompetisi literasi bertaraf nasional juga dilaksanakan tiap tahun dan menjadi pemacu bagi sekolah untuk mengembangkan siswa-siswa unggulan serta kegiatan untuk mendukung kegiatan ini.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan program literasi dan juga dengan melihat kemampuan literasi siswa, apa yang diharapkan ternyata belum mendapatkan hasil maksimal. Berdasarkan hasil FGD dengan guru, penelitian Sari, dkk (2017) yang dilakukan di SMP Bantul menemukan beberapa hal berikut.

1. Program 15 menit membaca sudah dilakukan di sekolah, namun siswa belum menganggap itu sebagai kebutuhan melainkan kewajiban.
2. Belum diketahui tingkat pemahaman siswa terhadap teks yang dibaca karena tidak ada alat uji atau tes.
3. Jenis bahan bacaan yang dipakai ada beberapa yang menggunakan komik yang kurang sesuai untuk siswa.
4. Fasilitas literasi di sekolah masih sangat minim/kurang.
5. Pojok baca di tiap kelas menjadi tempat menyimpan barang, bukan buku yang rapi.
6. Perpustakaan sekolah menjadi tempat menonton TV dengan penataan ruang yang kurang kondusif, banyak buku-buku rusak, dan rayap memakan beberapa lemari buku.
7. Koleksi buku sangat minim dan banyak yang kurang sesuai dengan kebutuhan siswa.
8. Pihak sekolah belum berkolaborasi dengan pihak lain untuk mendukung upaya program literasi.

Kegiatan FGD antara guru-guru Bahasa Indonesia di DIY (Bantul, Sleman, Gunungkidul) pada penelitian Nurgiyantoro, dkk (2018) juga menemukan hal yang senada antara lain sebagai berikut.

1. Pada pelaksanaan GLS, kebanyakan sekolah baru berorientasi pada program 15 menit membaca, namun kualitas hasil membaca belum terukur maka perlu dibuat alat ukurnya
2. Kontinuitas program literasi perlu dilakukan misalnya dengan program “bincang buku” sehingga murid bersama-sama dapat mengungkapkan hasil

pemahaman membaca sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui diskusi.

3. "Read-Write", dari membaca ke menulis sangat diperlukan untuk mengungkapkan pemahaman, kritik, solusi permasalahan, yang artinya literasi bermanfaat untuk kehidupan (mengatasi permasalahan dan mengembangkan kemampuan diri).

Kegiatan pembudayaan literasi memang bukan hal yang sederhana. Hal ini juga seiring dengan pemahaman mengenai istilah "literasi" yang memiliki makna meluas dari waktu ke waktu. Literasi saat ini tidak hanya diartikan sebagai kemampuan menulis dan membaca tetapi "…*has instead come to be considered synonymous with its hoped-for consequences*" (Aronoff, 1995: 68). Kini, literasi memiliki makna dan implikasi dari keterampilan membaca dan menulis dasar ke pemerolehan dan manipulasi pengetahuan melalui teks tertulis, dari analisis metalinguistik unit gramatikal ke struktur teks lisan dan tertulis, dari dampak sejarah manusia ke konsekuensi filosofis dan sosial pendidikan (Olson, 1991; Ong, 1992). Luasnya konsep ini juga menjadi dasar dirancangnya tiga tahap utama program literasi di Indonesia yakni tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Masing-masing tahap memiliki indikator yang harus dicapai untuk menuju tahap selanjutnya.

Salah satu strategi yang dikenal dan dapat diterapkan dalam upaya mendukung pembelajaran adalah *collaborative strategy.* Strategi ini mempunyai tujuan membantu para tenaga pendidik dalam mengembangkan strategi *coteaching* sehingga dapat mendukung prestasi siswa. *Collaborative Strategic* ini menekankan pada hubungan kepercayaan pada lebih satu unsur proses belajar mengajar. Artinya ada kerja sama antarunsur yang ada di sekolah, misalnya antara kepala sekolah, guru, pustakawan, komite sekolah, pegawai administrasi, dan juga peran serta masyarakat dalam hal ini orang tua wali siswa. Semua unsur tersebut dapat bersinergi dalam sebuah hubungan kerjasama yang mempunyai tujuan sama, yaitu membantu proses pembelajaran siswa yang kondusif. Keterlibatan semua unsur tersebut harus saling memberikan masukan dan saling bertanggung jawab.

Pada intinya, melalui kolaborasi, para pihak yang terlibat dapat membantu mencapai proses kegiatan maupun belajar mengajar yang sukses. Mereka dapat

mendukung rekan-rekan mereka dalam mencapai tujuan mereka, misalnya guru dan pustakawan memposisikan sebagai teman bekerja sama. Ini dimulai dengan perencanaan kemitraan itu sendiri. Unsur-unsur *coteaching* (kolaborator) harus menjadwalkan waktu untuk bertemu. Idealnya, mereka mendiskusikan ide satu sama lain sebelum pertemuan sehingga perencanaan dapat lebih terfokus. Setiap orang mengemukakan ide dan tujuannya masing-masing pada pertemuan tersebut, bersama dengan ide-ide untuk integrasi kurikulum, strategi pembelajaran, pengelompokan siswa, dan pengaturan sumber daya yang potensial. Dalam perencanaan proses, pendidik menetapkan tujuan bersama dan spesifik hasil belajar bagi siswa serta alat penilaian untuk mengevaluasi prestasi siswa.

Ada beberapa alternatif pada pendekatan *coteaching* yang dikemukakan oleh Moreillon (2007), yakni:

1. *one teaching one supporting*, yang mengedepankan adanya tanggung jawab pada setiap pendidik dalam pembelajarannya masing-masing, dan ada orang lain yang mengamati serta memberikan bantuan sesuai keperluan guru tersebut;
2. *station or center teaching*, yang pada intinya pendidik mempunyai tanggung jawab untuk memfasilitasi satu atau lebih sumber belajar;
3. *paralel teaching*, setelah perencanaan kolaboratif, pendidik masing-masing memberikan pembelajaran pada sebagian kelas, dan melakukan hal sama pada kelas yang lain. Kemudian antarkelas dapat berbagi, saling menanyai, dan merefleksikan apa yang sudah mereka pelajari;
4. *alternative teaching*, satu pendidik mengulang atau mengajarkan kembali konsep yang dipelajari pada kelompok kecil, sementara pendidik yang lain mengajarkan pelajaran yang berbeda pada kelompok yang lebih besar;
5. *team teaching*, para pendidik mengajar secara bersama-sama dengan memerankan fungsi yang berbeda.

Pentingnya kolaborasi dari berbagai pihak untuk menyukseskan program literasi disadari oleh para guru, sekolah, dan siswa. Namun teknis rancangan kegiatan yang mengolaborasikan berbagai pihak ini belum banyak yang menyusun. Hal ini juga

disadari oleh guru di SMP Bantul (FGD pada penelitian terkait) bahwa para guru bisa melaksanakan program membaca sesuai panduan program GLS namun cara berkoordinasi dengan berbagai pihak belum dapat terlaksana optimal. Bahkan belum ada forum yang khusus dibuat untuk mempertemukan pihak guru, komite, pustakawan untuk bekerja sama merancang kegiatan literasi.

Hal kedua yang tidak kalah penting adalah bagaimana kemampuan literasi siswa dapat ditingkatkan melalui pembudayaan literasi di sekolah. Selama ini, hasil baca siswa pada kegiatan literasi sekolah kebanyakan berakhir pada jurnal baca yang didokumentasikan oleh guru. Siswa lain atau guru lain tidak bisa melihat hasil tersebut. Siswa kurang diajak untuk berkreativitas dalam mengoptimalkan atau memanfaatkan apa yang sudah mereka baca. Padahal, pengelolaan yang baik dan juga wahana yang tepat untuk menampung karya dan kreativitas siswa sangat diperlukan. Dengan berkarya, siswa akan mampu menunjukkan kemampuan dan juga gagasan-gagasan kreatifnya. Dengan mengetahui karya teman siswa lain, para siswa akan mampu mengevaluasi diri mereka sendiri dan juga sekaligus menambah referensi sumber ide untuk menemukan atau menciptakan karya lain. Jika hal ini sudah menjadi sebuah sistem dan iklim di sekolah, akan tercipta budaya literasi yang sesuai dengan karakter sekolah dengan tidak meninggalkan indikator-indikator dasar yang harus dicapai pada tahapan program literasi. Salah satu media yang tepat untuk menampung kreativitas siswa SMP adalah bulletin. Dengan beragam rubrik pada bulletin, siswa dapat mengreasikan hasil karyanya dan memublikasikannya di sekolah.

Kegiatan ini dirancang untuk memberikan wacana mengenai strategi kolaboratif kepada guru, sekolah, komite sekolah, pustakawan khususnya di kabupaten Bantul melalui kerjasama dengan MGMP Bahasa Indonesia SMP Kabupaten Bantul. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta pemahaman mengenai bagaimana kegiatan literasi dapat dilakukan dan pada akhirnya menjadi sebuah budaya sekolah untuk memunculkan siswa-siswa yang literat. Karya siswa hasil kegiatan literasi dapat didokumentasikan menjadi karya yang layak dikonsumsi oleh seluruh warga sekolah dan juga mungkin sekolah lain dengan pembuatan buletin sekolah yang terbimbing oleh tim pengabdi bekerja sama dengan guru, komite sekolah, pustakawan, serta guru IT sebagai mendukung pengemasan produksi buletin sekolah.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Dari uraian analisis situasi di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Pelaksaan program literasi sekolah masih berfokus pada kegiatan membaca 15 menit yang dilakukan sebagai kewajiban, bukan sesuatu yang menyenangkan siswa.
2. Koordinasi yang melibatkan pihak-pihak pendukung kegiatan literasi masih minim.
3. Peran komite sekolah dan pustakawan untuk mendukung gerakan literasi masih kurang optimal.
4. Hasil kegiatan literasi siswa hanya kebanyakan hanya berakhir pada jurnal baca harian yang kurang dapat dimanfaatkan.
5. Hasil kegiatan literasi siswa kurang dapat diakses oleh siswa dan guru lain.
6. Media seperti buletin sekolah belum banyak dikembangkan untuk menjadi wahana menampung karya hasil literasi siswa.
7. Kemampuan literasi siswa kurang digali secara optimal karena wahana kreativitas yang minim.

Dari identifikasi permasalahan di atas, tim membatasi masalah yang akan coba dipecahkan melalui kegiatan ini, yakni pada pemberdayaan kolaborasi antara pihak guru, komite sekolah, pustakawan, dan guru IT untuk SMP di Kabupaten Bantul melalui *workshop* pembudayaan literasi dengan *collaborative strategy* serta pemanfaatan hasil karya literasi siswa dalam sebuah media buletin sekolah. Untuk itu, rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pemberdayaan kolaborasi antara pihak guru, komite sekolah, pustakawan, dan guru IT melalui *workshop* pembudayaan literasi dengan *collaborative strategy* bagi SMP di Kabupaten Bantul?
2. Bagaimana pemanfaatan hasil karya literasi siswa SMP dalam sebuah media buletin sekolah di Kabupaten Bantul?

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini sejalan dengan rumusan masalah, yakni sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan pemberdayaan kolaborasi antara pihak guru, komite sekolah, pustakawan, dan guru IT melalui *workshop* pembudayaan literasi dengan *collaborative strategy* bagi SMP di Kabupaten Bantul.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan hasil karya literasi siswa dalam sebuah media buletin sekolah di Kabupaten Bantul.

D. Manfaat Kegiatan

Beberapa manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, sebagai referensi pengembangan pembudayaan literasi di sekolah; sebagai wahana kolaborasi guru dengan komite sekolah, pustakawan, serta guru IT; sebagai salah satu pencapaian profesionalisme dan kreativitas model pengembangan kegiatan literasi.
2. Bagi sekolah, sebagai wujud sinergi warga sekolah yang dapat bekerja bersama untuk mendukung program literasi; sebagai salah satu upaya meningkatkan profesionalisme warga sekolah terutama guru; sebagai wahana menampung kreativitas siswa untuk meningkatkan kemampuan literasi dalam bentuk buletin sekolah.
3. Bagi pemerintah Kabupaten Bantul, sebagai salah satu upaya menyukseskan program pemerintah mengenai Gerakan Literasi Sekolah dan program literasi pendukung; sebagai wujud keterbukaan pemerintah terhadap berbagai kegiatan kolaboratif dengan instansi perguruan tinggi tim pengabdi.

BAGIAN II
METODE KEGIATAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupaya untuk membantu masyarakat pengguna, dalam hal ini SMP di Kabupaten Bantul untuk memahami sekaligus mengimplementasikan model pembudayaan literasi di sekolah berdasarkan *collaborative strategy*. Beberapa model *collaborative strategy* dipandang dapat digunakan sekolah untuk mengoptimalkan fungsi dan peran beberapa pihak dalam menyukseskan kegiatan literasi. Pihak-pihak ini antara lain guru bahasa Indonesia, komite sekolah, pustakawan, serta guru IT. Kegiatan ini juga merupakan salah satu dukungan terhadap program pemerintah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Penggunaan model pembudayaan literasi yang tepat perlu dilakukan dengan upaya sosialisasi yang terstruktur dan terbimbing melalui kegiatan pelatihan atau workshop. Dengan melibatkan subjek-subjek yang representatif, model pelatihan ini diharapkan dapat ditularkan kepada sekolah lain yang juga sedang giat menggalakkkan program literasi. Workshop pembudayaan literasi melalui *collaborative strategy* ini diharapkan menjadi salah satu wahana untuk menyamakan persepsi pihak-pihak yang memiliki peran besar dalam menyukseskan kegiatan literasi.

Berdasarkan hasil amatan, FGD, serta hasil penelitian relevan sebelumnya, hal yang masih menjadi masalah besar adalah bagaimana membuat kegiatan literasi menjadi menyenangkan bagi siswa. Sampai saat ini, kebanyakan siswa hanya memandang kegiatan membaca sebagai kewajiban dan hasil kegiatan pun hanya menumpuk dalam jurnal harian. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemberdayaan karya-karya siswa dalam sebuah wadah kreativitas yakni buletin sekolah. Media ini dipandang dapat menjadi salah satu media kreatif yang dalam proses perancangannya melibatkan pihak-pihak yang berkolaborasi antara lain guru Bahasa Indonesia (sebagai pengarah dan konsultan bahasa), komite sekolah (sebagai pengarah, penanggungjawab, pendukung kegiatan), pustakawan (sebagai pengarah dan penanggungjawab distribusi karya), guru IT (sebagai pengarah dan penanggungjawab

layout buletin). Karya utama dalam bulletin adalah karya siswa. Melalui kolaborasi berbagai pihak tersebut, budaya literasi yang sinergis, kreatif, dan menyenangkan diharapkan dapat terwujud.

Adapun kegiatan ini dirancang secara terstruktur dengan memberikan materi utama berupa konsep literasi, berbagai program literasi, *Collaborative Stratategy*, membaca dan menulis untuk berliterasi, menilai karya literasi, serta bulletin sekolah. Tim pengabdi secara sinergis memberikan materi sekaligus mengarahkan hingga tercipta produk workshop berupa buletin sekolah hasil kegiatan berliterasi siswa. Buletin ini diharapkan menjadi rintisan untuk terbitnya buletin sekolah secara berkala dengan kerjasama dan bimbingan pihak-pihak yang dilibatkan dalam kegiatan. Sementara itu, dari kegiatan pengabdian ini, tim pengabdi akan melakukan seminar hasil penelitian dan pengabdian serta membuat karya HAKI produk kegiatan untuk buletin atau majalah yang baru.

B. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia, komite sekolah, pustakawan, serta guru IT SMP Negeri di Kabupaten Bantul. Ada sebanyak 47 SMP negeri di Kabupaten Bantul namun karena keterbatasan tim, tidak semua sekolah akan dilibatkan. Dari 17 kecamatan akan diambil 8 kecamatan (50%) berdasarkan hasil diskusi dengan MGPM SMP Kabupaten Bantul. Masing-masing kecamatan mewakilkan satu sekolah dan masing-masing sekolah mewakilan satu tim yang terdiri dari satu dan/atau dua guru Bahasa Indonesia, satu guru IT, satu komite sekolah, serta satu pustakawan sehingga tiap tim sekolah terdiri dari empat atau lima orang. Dengan demikian, total maksimal target keseluruhan peserta kegiatan adalah 40 orang.

Adapun daftar SMP Negeri di Kabupaten Bantul dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Nama	Alamat	Kecamatan
1	SMP Negeri 1 Bantul	Jl. RA Kartini Trirenggo	Bantul
2	SMP Negeri 2 Bantul	Jl. Bantul Melikan Lor	Bantul
3	SMP Negeri 3 Bantul	Peni Palbapang	Bantul
4	SMP Negeri 1 Sewon	Jl. Parangtritis Km 6 Panggungharjo	Sewon

No	Nama	Alamat	Kecamatan
5	SMP Negeri 2 Sewon	Jl. Parangtritis Km 7 Timbulharjo	Sewon
6	SMP Negeri 3 Sewon	Dusun Kaliputih Pendowoharjo	Sewon
7	SMP Negeri 4 Sewon	Dusun Banyon Pendowoharjo	Sewon
8	SMP Negeri 1 Kasihan	Jl. Wates Ngestiharjo	Kasihan
9	SMP Negeri 2 Kasihan	Jetis Tamantirto	Kasihan
10	SMP Negeri 3 Kasihan	Gendeng Bangunjiwo	Kasihan
11	SMP Negeri 1 Sedayu	Panggang Argomulyo	Sedayu
12	SMP Negeri 2 Sedayu	Bakalan Argodadi	Sedayu
13	SMP Negeri 1 Banguntapan	Karangturi Baturetno	Banguntapan
14	SMP Negeri 2 Banguntapan	Jl. Karangsari Banguntapan	Banguntapan
15	SMP Negeri 3 Banguntapan	Ngablak Jambidan	Banguntapan
16	SMP Negeri 4 Banguntapan	Grojogan Tamanan	Banguntapan
17	SMP Negeri 5 Banguntapan	Sanggrahan Potorono	Banguntapan
18	SMP Negeri 1 Piyungan	Jl. Wonosari KM 15 Srimulyo	Piyungan
19	SMP Negeri 2 Piyungan	Jl. Wonosari KM 10 Srimulyo	Piyungan
20	SMP Negeri 1 Pleret	Jejeran Wonokromo	Pleret
21	SMP Negeri 2 Pleret	Kedaton Pleret	Pleret
22	SMP Negeri 3 Pleret	Jembangan Segoroyoso	Pleret
23	SMP Negeri 1 Dlingo	Kapingan Temuwuh	Dlingo
24	SMP Negeri 2 Dlingo	Jl. Imogiri Dlingo Mangunan	Dlingo
25	SMP Negeri 1 Imogiri	Toprayan Imogiri	Imogiri
26	SMP Negeri 2 Imogiri	Jl. Imogiri Panggang Sriharjo	Imogiri
27	SMP Negeri 3 Imogiri	Lanteng Selopamioro	Imogiri
28	SMP Negeri 1 Jetis	Jl. Imogiri Barat Sumberagung	Jetis
29	SMP Negeri 2 Jetis	Wonolopo Canden	Jetis
30	SMP Negeri 3 Jetis	Jl. Parangtritis Patalan	Jetis
31	SMP Negeri 1 Pundong	Nglembu Panjangrejo	Pundong
32	SMP Negeri 2 Pundong	Menang Srihardono	Pundong
33	SMP Negeri 1 Kretek	Jl. Parangtritis Donotirto	Kretek
34	SMP Negeri 2 Kretek	Jl. Parangtritis Parangtritis	Kretek
35	SMP Negeri 1 Sanden	Sanden Murtigading	Sanden
36	SMP Negeri 2 Sanden	Jl. Samas Srigading	Sanden
37	SMP Negeri 1 Bambanglipuro	Nglarang Mulyodadi	Bambanglipuro
38	SMP Negeri 2 Bambanglipuro	Plebengan Sidomulyo	Bambanglipuro

No	Nama	Alamat	Kecamatan
39	SMP Negeri 1 Pandak	Jodog Gilangharjo	Pandak
40	SMP Negeri 2 Pandak	Glagahan Caturharjo	Pandak
41	SMP Negeri 3 Pandak	Gesikan Wijirejo	Pandak
42	SMP Negeri 4 Pandak	Ngaran Gilangharjo	Pandak
43	SMP Negeri 1 Pajangan	Kamijoro Sendangsari	Pajangan
44	SMP Negeri 2 Pajangan	Pajangan Sendangsari	Pajangan
45	SMP Negeri 3 Pajangan	Krebet Sendangsari	Pajangan
46	SMP Negeri 1 Srandakan	Nengahan Trimurti	Srandakan
47	SMP Negeri 2 Srandakan	Godegan Poncosari	Srandakan

C. Metode Kegiatan

Metode dalam kegiatan pengabdian adalah dengan ceramah, lokakarya, dan unjuk kerja. Pelaksanaan kegiatan pengabdian didasarkan pada beberapa pertimbangan yakni hasil koordinasi tim internal pengabdi, koordinasi tim pengabdi dengan tim mitra, serta jadwal kegiatan guru di sekolah. Secara umum, kegiatan ini meliputi tahap-tahap yakni:

1. analisis permasalahan kegiatan literasi di sekolah (SMP di Kabupaten Bantul);
2. analisis kebutuhan guru dan sekolah untuk mendukung kegiatan literasi;
3. telaah konsep dan teori literasi, program literasi, *collaborative strategy*, penilaian karya literasi, serta bulletin;
4. koordinasi dengan pihak-pihak pendukung kegiatan literasi;
5. workshop penyamaan persepsi dengan pihak-pihak tim yang terlibat kegiatan (guru Bahasa Indonesia, guru IT, komite sekolah, pustakawan);
6. pembimbingan kegiatan literasi siswa di sekolah;
7. penilaian karya literasi siswa;
8. perancangan buletin sekolah karya literasi siswa;
9. publikasi bulletin sekolah;
10. pendaftaran HAKI produk bulletin.

BAGIAN III
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN

A. Persiapan

Persiapan yang telah dilakukan untuk pelaksanaan dan pencapaian tujuan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis permasalahan guru yang terkait dengan budaya literasi di SMP di Kabupaten Bantul serta pemberdayaan karya-karya literasi siswa..
2. Mengidentifikasi kebutuhan guru dan sekolah dalam rangka mengatasi permasalahan literasi.
3. Mengidentifikasi upaya pemberdayaan karya literasi siswa dalam bentuk buletin dan atau majalah sekolah dengan strategi kolaboratif.
4. Melakukan koordinasi kolaboratif dengan MGMP SMP Bahasa Indonesia di Kabupaten Gunungkidul untuk memilih delapan (8) sekolah yang dilibatkan dalam kegiatan.
5. Melakukan koordinasi dengan calon peserta yang masing-masing sekolah mewakilkan tim yang terdiri atas guru bahasa Indonesia, guru IT, pustakawan, komite sekolah, dan kepala sekolah (tentatif).
6. Melakukan koordinasi dengan semua anggota tim pengabdi.
7. Melakukan pengambilan kesepakatan terkait waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan.

B. Pelaksanaa Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan workshop/pelatihan pembudayaan literasi melalui strategi kolaboratif ini secara umum berjalan lancar meskipun ada sedikit kendala waktu. Hal ini dikarenakan sekolah juga sibuk mempersiapkan Ujian Nasional serta penerimaan siswa baru karena hampir semua peserta terlibat dalam kepanitian kegiatan tersebut. Namun karena siswa memiliki andil sangat besar dalam membuat karya buletin dan majalah sekolah maka masing-masing tim sekolah memberdayakan potensi siswa untuk secara mandiri membuat karya dengan sedikit pendampingan. Adapun pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut.

Kegiatan pengabdian adalah dengan ceramah, lokakarya, dan unjuk kerja. Pelaksanaan kegiatan pengabdian didasarkan pada beberapa pertimbangan yakni hasil koordinasi tim internal pengabdi, koordinasi tim pengabdi dengan tim mitra, serta jadwal kegiatan guru di sekolah. Secara umum, kegiatan ini meliputi tahap-tahap yakni:

1. analisis permasalahan kegiatan literasi di sekolah (SMP di Kabupaten Bantul);
2. analisis kebutuhan guru dan sekolah untuk mendukung kegiatan literasi;
3. untuk telaah konsep dan teori literasi, program literasi, *collaborative strategy*, penilaian karya literasi, serta bulletin;
4. koordinasi dengan pihak-pihak pendukung kegiatan literasi;
5. workshop penyamaan persepsi dengan pihak-pihak tim yang terlibat kegiatan (guru Bahasa Indonesia, guru IT, komite sekolah, pustakawan) melalui forum diskusi pada workshop yang dihadiri oleh total 44 peserta dengan rincian 15 guru Bahasa Indonesia, 6 petugas perpustakaan, 14 siswa, 3 guru TIK, 3 komite sekolah, 3 kepala sekolah.
6. Perancangan agenda sekolah untuk menyusun dan memberdayakan karya literasi siswa
7. pembimbingan kegiatan literasi siswa di sekolah;
8. penilaian karya literasi siswa;
9. perancangan buletin sekolah karya literasi siswa;
10. publikasi bulletin sekolah;
11. dihasilkan delapan (8) buletin sekolah dan dua (2) majalah sekolah yang sudah dipublikasikan/dicetak untuk kepentingan di sekolah
12. dihasilkan draf artikel untuk publikasi ke jurnal

C. Faktor Pendukung

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh beberapa faktor yang ada, antara lain sebagai berikut.

1. Tempat pelatihan yang nyaman dan mudah dijangkau.
2. Kesesuaian materi yang diberikan dengan kebutuhan peserta.

3. Tingginya motivasi peserta untuk dapat mempublikasikan karya literasis siswa.
4. Belum pernah dilaksanakan pelatihan serupa.

D. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, pelaksanaan kegiata beberapan pengabdian ini juga menemui beberapa hambatan.

1. Terbatasnya waktu yang tersedia atau banyaknya agenda kegiatan.
2. Mundurnya pelaksaaan, terbentur masa ujian nasional dan penerimaan siswa baru.
3. Penyesuaian waktu antara tim pengabdi dan peserta pelatihan.
4. Tidak semua sekolah memiliki guru TIK yang dapat membantu layouting buletin/majalah

E. Jalan Keluar/Solusi

Untuk mengatasi beberapa kendala di atas, tim pengabdi melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Koordinasi dengan beberapa peserta secara intensif dan informal.
2. Melibatkan mahasiswa yang terampil IT untuk membantu tim sekolah memproduksi buletin/majalah sekolah.
3. Merapatkan agenda kegiatan pelatihan, dibarengi dengan pembimbingan jarak jauh.

BAGIAN IV
HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Sampai dengan batas penyusunan laporan pengabdian ini, hasil kegiatan meliputi rancangan program pembudayaan literasi sekolah dengan strategi kolaboratif, perancangan karya buletin/majalah sekolah bagi sekolah yang belum memiliki, serta revisi rubrik dan layout buletin/majalah bagi beberapa sekolah yang sudah memiliki karena masih ada beberapa kekurangan setelah direview oleh tim pengabdi yang berpengalaman dalam mengelola buletin/majalah/jurnal. Respon guru terhadap kegiatan dan pelatihan ini diperoleh melalui lembar evaluasi yang disebarkan ke semua peserta. Berikut akan dijelaskan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan.

A. Deskripsi Tahapan Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan sebanyak tiga (3) kali tahapan pertemuan yang dilaksanakan di SMPN 1 Pandak (dua kali untuk forum pertemuan) serta satu kali kunjungan ke sekolah-sekolah untu monitoring karya. Kegiatan ini diikuti oleh total 44 peserta. Jumlah peserta ini melampaui target yang sebelumnya ditetapkan yakni 40 peserta (4 peserta untuk tiap tim sekolah). Bahkan ada sebanyak 3 komite sekolah dan 3 kepala sekolah yang juga turut hadir dalam kegiatan padahal sebelumnya tim tidak menyangka dua pihak ini dapat hadir dengan pertimbangan kesibukan dan kesulitan meninggalkan pekerjaan.

Pelatihan diawali dengan tahap pertama yakni pemberian materi oleh lima orang anggota tim pengabdi (secara kolaboratif) dan diikuti dengan perancangan kegiatan pembudayaan literasi masing-masing tim sekolah. Kemudian, kegiatan tahap kedua adalah monitoring dan forum pembimbingan pembuatan buletin/majalah ke sekolah-sekolah. Kegiatan tahap tiga adalah presentasi hasil pengembangan buletin/majalah sekolah.

Dokumentasi kegiatan workshop pembudayaan literasi

Kegiatan pengabdian ini dirinci dalam beberapa tahapan kegiatan. Adapun rincian kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Pelaksaan dan Alokasi Waktu Pengabdian

No	Program	Pemateri/Peserta	Durasi	Pelaksanaan
I	**TEORI** 1. Teori dan konsep literasi 2. Berbagai program literasi di Indonesia dan luar negeri 3. Teori dan konsep *Collaborative strategy* 4. Penilaian karya literasi 5. Perancangan dan penulisan Buletin sekolah	Dra. St. Nurbaya, M.Hum. Beniati Lestyarini, M.Pd. Esti Swatika Sari, M.Hum. Prof. Suhardi, M.Pd. Dr. Nurhadi, M.Hum.	1,5 jam 1,5 jam 1,5 jam 1,5 jam 1,5 jam	30 April, 2019 30 April, 2019 30 April, 2019 30 April, 2019 30 April, 2019
II	**FORUM PEMBIMBINGAN BULETIN SEKOLAH** 1. Workshop terbimbing antara tim pengabdi dibantu oleh mahasiswa untuk para tim wakil sekolah 2. Pembimbingan perancangan buletin sekolah	Tim pengabdi dibantu mahasiswa	4 jam 4 jam	7-8 Mei 2019 7-8 Mei 2019
III	**TUGAS TERSTRUKTUR** 1. Menilai karya literasi siswa 2. Merancang buletin sekolah karya literasi	Tim sekolah	4 jam 5 jam	Mei-Juli 2019

No	Program	Pemateri/Peserta	Durasi	Pelaksanaan
	siswa			
III	**PRESENTASI HASIL PENGEMBANGAN BULETIN SEKOLAH HASIL LITERASI SISWA** 1. Seminar berkelompok hasil pengembangan bulletin sekolah 2. Diskusi bersama hasil bulletin dan rancangan tindak lanjut	Tim sekolah, tim pengabdi	2 jam 2 jam	6 Juli 2019
	JUMLAH		28,5 jam	

Respons SMP di Kabupaten Bantul terhadap kegiatan ini memperlihatkan antusiasme yang sangat tinggi. Hal ini ditandai dengan jumlah peserta yang melampaui target yang sebelumnya ditetapkan. Sebelumya, tim pengabdi menargetkan 4 peserta untuk tiap tim sekolah yang artinya 4 x 8 sekolah = 40 peserta. Namun peserta yang hadir totalnya adalah 44. Hal yang juga menandakan poin positif adalah ada sejumlah tiga kepala sekolah dan tiga komite sekolah yang ikut hadir dalam acara workshop. Hal ini menandakan bahwa ada modal kolaborasi yang sangat baik di dalam tim sekolah dan juga antara tim sekolah dengan tim pengabdi. Berikut contoh dokumentasi keterlibatan komite dan kepala sekolah.

Kepala sekolah sedang menyampaikan program dan kendala kegiatan literasi sekolah

Anggota komite sekolah sedang menyampaikan sumbangsih yang dapat diberikan komite untuk sekolah dan kendalanya

Sesi diskusi berjalan sangat komunikatif dan menarik karena banyak pihak yang hadir sehingga kendala serta upaya untuk mencari solusi permasalahan pembudayaan literasi menjadi perbincangan yang menarik. Apalagi masing-masing sekolah memiliki permasalahan yang berbeda. Namun hal yang menarik adalah ada motivasi yang diberikan antar sekolah sehingga menambah semangat para tim. Adanya sekolah yang sudah memiliki majalah sekolah juga menambah optimisme sekolah lain untuk membuat majalah sekolah. Disamping itu, **pemanfaatan teknologi dengan membuat buletin/majalah versi elektronik menjadi solusi paling efektif untuk mengatasi kendala finansial pencetakan buletin/majalah dalam hardcopy**.

B. Perancangan Program Literasi Sekolah

Sesudah pemberian materi serta diskusi kendala dan tantangan dalam pembudayaan literasi serta mendengarkan program literasi sekolah yang lain, maka tiap tim sekolah diminta untuk merancangan program literasi khususnya publikasi karya literasi. Ada dua sekolah yang sudah memiliki majalah sekolah dan terbit dua kali edisi namun masih ditemukan beberapa kesalahan pada rubrikasi dan layout. Namun sebagian besar sekolah belum memiliki majalah sekolah. Sementara itu, buletin sekolah sudah dimiliki oleh 6 sekolah sedangkan du sekolah lain baru memiliki mading dan papan pajan karya literasi. Oleh karena itu, masing-masing sekolah berdiskusi secara kolaboratif dalam tim dan mengemukakan rancangan program literasi selanjutnya.

Berikut contoh rancangan program literasi sekolah

Tim sekolah berdiskusi merancang program lanjutan literasi sekolah

Tim sekolah mengemukakan rancangan program literasi tahun 2019

Para tim sekolah sangat antusias. Kolaborasi antara guru, siswa, guru TIK, serta pustakawan sekolah juga tampak aktif. Hal ini mencerminkan bahwa memang program literasi harus didukung oleh banyak pihak, tidak hanya guru Bahasa Indonesia saja yang dalam sebagian besar kasus menjadi penopang utama kegiatan literasi sekolah.

C. Presentasi Hasil Produk Publikasi Karya Literasi Siswa

Rancangan program literasi yang telah dibuat oleh masing-masing tim sekolah kemudian diimplementasikan. Kegiatan ini dilakukan secara mandiri oleh tim sekolah dengan pendampingan oleh tim pengabdi dibantu mahasiswa. Monitoring dilakukan untuk melihat pelaksanaan kegiatan ini. Kemudian forum presentasi produk diadakan kembali untuk melihat kemajuan kerja tim sekolah. Beberapa sekolah sudah memperbaiki buletin yang dibuat sebelumnya dan disupervisi oleh tim pengabdi.

Berikut contoh kegiatan presentasi publikasi literasi

Contoh buletin sekolah yang sudah rutin terbit dan sudah direvisi

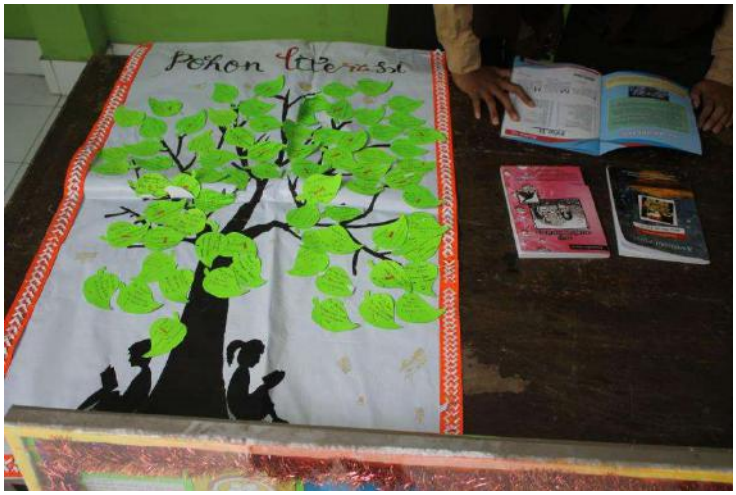

Contoh majalah sekolah serta "pohon literasi" sebagai sarana rutin publikasi karya literasi siswa

Sekolah yang telah memiliki buletin sekolah berupaya untuk secara kontinyu tetap menerbitkan buletin. Program lanjutan adalah mengunggah buletin versi elektronik di website sekolah. Begitu pula dengan majalah, sekolah yang sudah memiliki majalah akan mengunggah majalah versi elektronik di website sekolah. Selama ini hal ini belum dilakukan. Pemanfaatan web sekolah sebagian besar baru terbatas pada unggahan visi-misi sekolah, struktur kepengurusan, serta berita-berita sekolah.

D. Evaluasi Peserta terhadap Kegiatan Workshop

Dari respons para peserta pada angket evaluasi kegiatan yang telah kami berikan, kegiatan ini secara umum dinilai pada kategori sangat baik. Para peserta

memberikan respons positif pada keseluruhan rangkaian kegiatan serta menyarakan kegiatan lanjutan yang sebagian besar memilih pada model-model pembelajaran literasi.

Berikut rekapitulasi evaluasi peserta

	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9
SS	16	12	15	16	16	14	16	16	16
S	0	4	1	0	0	2	0	0	0
KS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TS	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju

P adalah butir pertanyaan/pernyataan pada angket dengan keterangan butir sebagai berikut.

P 1	Topik kegiatan pelatihan ini sesuai dengan kebutuhan saya dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran khususnya yg berkaitan dengan literasi.
P2	Pemilihan waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan ini sudah sesuai.
P3	Materi yang disampaikan cukup jelas dan sesuai dengan topik kegiatan.
P4	Para pemateri dapat memotivasi peserta pelatihan untuk fokus pada kegiatan pelatihan ini.
P5	Materi yang disampaikan sudah runtut sesuai permasalahan yang saya hadapi.
P6	Dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, keterampilan saya dalam memberdayakan siswa berliterasi serta berkolaborasi dengan guru lain menjadi bertambah.
P7	Dengan mengikuti pelatihan ini, wawasan saya terkait literasi berdasarkan strategi kolaboratif menjadi bertambah.
P8	Seberapa puaskah Anda terhadap pelaksanaan pelatihan ini?
P9	Seberapa puaskah Anda terhadap manfaat pelatihan ini?

BAGIAN V
KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pengabdian yang berupa worksho pembudayaan literasi berbasi strategi kolaoraif Bagi SMP di Kabupaten Bantuldapat berjalan lancar dan antusiasme dari guru yang cukup tinggi dengan partisipasi aktif guru Bahasa Indonesia, Guru TIK, petugas perpustakaan, sswa, komite sekolah, dan kepala seolah.
2. Pemberdayaan serta publiksi kary-karya literi siswa dilakukan dalam bentuk bultin sekolah, majalah sekolh, mading literasi, pohon literasi. Buletin dan maalah sekolah dikembangkan dan direvisi serta akan diunggah pada webste sekolah dengan versi elektronik. Meskipun demikian, masih perlu dilanjutkan pembimbingan untuk sampai pada tahap sempurna.

Saran yang dapat disampaikan terkait dengan kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Adanya tindak lanjut dari kegiatan yang telah dilaksanakan.
2. Adanya kerjasama yang terus menerus antara guru dan tim pengabdi.
3. Pelatihan dapat dikembangkan untuk cakupan wilayah yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Aronoff, M. 1994. Spelling and culture. Dalam W.C. Watt (Ed). *Writing system and cognition*, Dordrecht: Kluwer.

Moreillon, Judi. 2007. *Collaborative Strategies for Teaching Reading Comprehension*. Chicago: American Library Association.

Mullis, Ina VS, et al. 2012. PIRLS 2011 International Results in Reading. MA & Amsterdam: TIMSS and PIRLS International Study Center & IEA.

Nurgiyantoro, B., dkk. 2018. Pengembangan Instrumen Literasi Fungsional Siswa SMP. *Laporan Penelitian* tidak dipublikasikan. FBS UNY.

Olson, D.R. 1991. Literacy and objectivity: the rise of modern science. Dalam D.R. Olson & N. Torrance (Eds). *Literacy and Orality*. Cambridge: CUP.

Ong, W.J. 1992. Writing is a technology that restructures thought. Dalam P.Downing, S.D. Lima & M. Noonan (Eds). *The Linguistics of literacy*. Amsterdam: John Benjamins.

Sari, Esti Swatika,dkk. 2017. Model Budaya Literasi Berbasis Collaborative Strategic Reading untuk Siswa SMP. *Laporan Penelitian* tidak dipublikasikan.

LAMPIRAN

PRODUK KARYA SISWA

Edisi 4, Bulan Oktober 2018

TIM B

Pemimpin Umum : Tri Kartika Rina, M. Pd, Pembimbing : Nur Budiyanto, S. Pd, Lay Outer : Dwi Astutiningsih, S. I. Pust & Janurhadi Tirtakusumo, Pemimpin Redaksi : Rangga Diaz Oktavia, Sekretaris Redaksi : Chaterine Angelita, Anggota Redaksi : Nina Nurlatifah, Karina Pramudika Denba Hutami, Rafael Videntio, Armandyta Bunga Nacita, Azizah Sholawah Fatah, Syabana Dwi Nurizaqi.

Alamat Redaksi :
Perpustakaan Puspa Sabayota,
Jl. RA. Kartini, No. 44, Bantul.

One BL

Media Ekspresi Puspa Sabayota

SAPAAN MAUT

Tohir Rahmanto, S. S.
Guru Bahasa Jawa SMPN 1 Bantul

Assalamualaikum wr wb

Marilah kita selalu bersyukur kepada Allah Swt, dan senantiasa memohon agar kita selalu mendapatkan perlindungan dan keridhoan-Nya. Untuk anak anakku One-BL pak Tohir mengucapkan selamat berkarya dan terus berkarya, apabila kita selalu berkarya otomatis pikiran kita jalan sehingga akan selalu berinovasi dan kreatif. Manusia hidup pasti akan menemukan banyak sekali masalah, makin bertambah umur makin bertambah masalah. Untuk itu kita tidak boleh berdiam diri apalagi lari dari masalah .kita harus berani menghadapi masalah dan dapat mengatasi masalah tanpa masalah , itulah yang pak Tohir harapkan. Sehingga kalian akan menjadi generasi-generasi penerus yang handal, yang kelak akan menjadi pemimpin-pemimpin di negeri ini! Yang tidak kalah penting dalam kehidupan adalah perilaku sopan dalam pergaulan. Apabila generasi muda tidak punya nilai-nilai kesopanan, maka hilanglah karakter bangsa ini. Karena sooan akan menghantarkan kita ke kedisiplinan, disiplin perwujudan dari rasa tanggungjawab yang menuju generasi bermartabat dan punya harga diri
Wassalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Tohir Rachmanto, SS.

(Rangga Diaz Oktavia & Rafael Videntio)

PRESTASI

HERU-CAKRA

Rachda Armeista Naufal, siswa HC berprestasi

Belum lama ini siswa SMPN 1 bantul mempersembahkan banyak prestasi yang membanggakan. Diantaranya prestasi dari bidang pidato keagamaan yaitu dari siswa HC, Rachda. Rachda baru saja menjuarai lomba tingkat kabupaten dan berhasil menjadi juara 1 dalam perlombaan tersebut. Awalnya Rachda tidak percaya diri. Ia mengatakan bahwa lawan yang dihadapi berjumlah 16 orang dan semuanya bagus. Mas Rachdapun hanya pasrah. Tapi dengan usaha dan doa mas Rachda harapan mas Rachda berhasil tercapai. Ia berhasil menjadi juara satu, dan menjadi wakil dari kabupaten Bantul untuk maju di tingkat provinsi. Beberapa hari ke depan mas Rachda akan maju ke tingkat provinsi DIY. Mohon doa restu dari seluruh warga sekolah agar mas Rachda dapat juara lagi di tingkat provinsi yaaaa. Pesan dari mas Rachda kepada para siswa SMPN 1 Bantul agar bisa berprestasi bagi HC, "Pokoknya, yang punya bakat itu jangan di pendam kalau ada event di sekolah itu tunjukan bakatnya bisa jadi itu adalah awal dari prestasi !" Tutur mas Rachda. Semoga HC terus dibanggakan oleh prestasi di hari esok, karena semboyan SMPN 1 bantul adalah
"TIADA HARI TANPA PRESTASI".
Terimakasih mas Rachda karena telah membuat HC bangga.

(**Rangga Diaz Oktavia & Rafael Videntio**)

PRAKATA REDAKSI

Holla kawan-kawan One BL! Apa kabar,baik dan sehat selalu kan? Puji Tuhan jika selalu sehat dan baik. Pertama-tama kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Allah SWT karena selalu diberi kesehatan. Oh ya guys, ini adalah majalah dinding edisi ke-4 yang ditelurkan oleh redaksi One BL Team B lho! Simak dan nikmatilah hasil karya kami ! *Thank you friend's!*
Oleh:Chatherine Angelita K.

Peserta pelantikan foto bersama para pembina pramuka HC di kawasan hutan Pinus, Dlingo

BERITA UTAMA

SYAHDUNYA PELANTIKAN PRAMUKA HC

Salam Pramuka! teman-teman Herucakra. Beberapa minggu yang lalu SMP N 1 BANTUL mengadakan pelantikan Dewan Penggalang Pramuka, lebih tepatnya pada 28-29 September 2018 di Alas Literasi, Banjar harjo, Dlingo, atau yang lebih dikenal sebagai objek wisata alam Becici. Para dewan penggalang pramuka yang beranggotakan 41 siswa ini berangkat setelah kegiatan pramuka di sekolah. Untuk menuju ke tempat pelantikan, mereka membutuhkan waktu ± 30 menit dengan kendaraan truck Satpolpp. Agenda pelantikan dengan beberapa kegiatan antara lain mendirikan tenda, sholat magrib, sholat isya, makan malam, api unggun, pelantikan dan dilanjutkan dengan jurit malam.
Semoga kegiatan ini menjadi inspirasi teman-teman Herucakra.

[Nina Nurlatifah , Armandyta Bunga Nacita]

Pelantikan dan Api unggun berlangsung hikmat dan syahdu

RENUNGAN BL

Mengambil Hikmah dari Musibah

Oleh : Hj. Syamsiyah, S. Ag.

وَمَا السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Saudara – saudaraku semua yang selalu dirahmati Allah SWT. Terlebih dahulu marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang melimpahkan berbagai macam nikmat kepada kita sehingga Sampai detik ini kita masih dikaruniai kesempatan berupa umur dilengkapi dengan sehat jasmani dan rokhani sehingga kita dapat melanjutkan aktifitas masing –masing yang dilandasi iman disertai ikhas semoga dicatat sebagai ibadah disisi Allah SWT Aamiin.

Selanjutnya kita ikut bela sungkawa atas musibah gempa bumi jugaengah dan sunami di Sulawesi tengah dan Donggala semoga Allah SWT member kekuatan dan ketabahan bagi seluruh warga di Donggala Aamiin. Allah SWT telah berfirman didalam Al-Qur'an surat Al-Haddid ayat 22-23.

مَا أَصَابَ مِن مُّصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلِ أَن نَّبْرَأَهَا إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Arti ayat ini :

Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semua telah tertulis dalam kitab (lauh mahfuz) sebelum kami mewujudkannya, sungguh yang demikian itu mudah bagi Allah. (QS Al-Haddid 22)

لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Arti ayat ini :

Agar kamu tidak bersedih hati terhadap apa yang luput dari kamu, dan tidak pula terlalu gembira terhadap apa yang di berikan Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong dan membanggakan diri (QS Al-Haddid 23)

Dari ayat diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa musibah yang terjadi sudah ditulis sebelumnya oleh Allah SWT. Kepada hamba yang sedang terkena musibah yang sabar dan tabahkan jangan berkeluh kesah karena itu sedih hati yang dijagakan ujian dari Allah SWT. Dan hamba yang dijagakan atau diselamatkan dari musibah itu agar tidak sombong.

Bagi orang beriman merupakan musibah yang sebagai ujian, hamba yang diuji bila menerima ujian dengan ikhlas, tabah dan sabar Allah akan meningkatkan derajat keimanannya, sedang bagi orang – orang kafir, musibah sebagai peringatan agar mereka ingat kepada Allah SWT.

Kita semua yang diberi keselamatan terhindar dari berbagai macam bencana atas lindungan dari Allah SWT marilah kita semakin mendekatkan diri kepada Allah dengan ibadah (Shalat) yang sebaik – baiknya dan juga memperbanyak istiqhfar baik diwaktu siang maupun malam hari, muhasabah / instropeksi diri sebagai hambaNya.Semoga kita menjadi hamba Allah yang mendapatkan kebahagiaan keberuntungan fiddiini waddun ya wal aakhirah, Aamiin.

Demikian dan sekian yang dapat saya sampaikan semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin. Banyak salah mohon dimaafkan.

وَمَا السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

(Azizah Sholawah Fatah)

TEACHER OF THE MONTH

Sihono Widodo, S. Pd, guru Seni Budaya, SMPN 1 Bantul

Salah satu lukisan karya Pak Wid

BANGGALAH PADA DIRI SENDIRI, MESKI ADA YANG TAK MENYUKAI. KADANG MEREKA MEMBENCI KARENA MEREKA TAK MAMPU MENJADI SEPERTI DIRIMU

SIHONO WIDODO : BERKARYA DENGAN HATI

Di suatu siang, kami berkesempatan bertemu dan mewawancarai guru Seni Budaya HC, Bapak Sihono Widodo, S. Pd, atau yang biasa disapa dengan panggilan akrab Pak Wid. Beliau berbagi pengalaman beliau yang notabene sangat dekat dengan dunia lukis. "Ketika melukis, saya terinspirasi dari hati saya sendiri. (Cieeee, puitis ya sobat). Saya membuat lukisan, lamanya sesuai dengan apa yang saya harapkan.

Dalam mengajar saya juga senang pada murid yang memperhatikan, dan saya juga senang dalam mengajar anak-anak yang sulit diajar, karena saya saya ingin mengajarkan kepada anak-anak" Tutur Pak Wid syahdu. (**Syabana Dwi Nurizaqi & Janurhadi Tirtakusumo).**

PUISI BL

PERSAINGAN

Satu kelas aku di sekolah
Satu bangku aku di kelas
Dan bahkan.....
Satu rumpun aku bermain
Namun....ternyata
Bagaikan musuh dalam selimut
Aku dan dia mengejar prestasi
Untuk sebuah medali yang sama

Karya: Nina Nurlatifah
VII F

NADA BL

Friends

Marshmello-Anne Marie

[Intro]
Am C F F E
Oooh-oh, Oooh-woh
Am C F F E
Oooh-oh, Oooh-woh
[Verse 1]
Am C
You say you love me, I say you crazy
F F E
We're nothing more than friends
Am C
You're not my lover, more like a brother
F F E
I known you since we were like ten, yeah
[Refrain]
Am C
Don't mess it up, talking that shit
F F E
Only gonna push me away, that's it!
Am C
When you say you love me, that make me crazy
F
Here we go again
[Pre-Chorus]
Am C F
F E
Don't go look at me with that look in your eye
Am C F
F E
You really ain't going away without a ght
Am C F
F E
You can't be reasoned with, I'm done being polite
Am C
F F
I've told you one, two, three, four, ve, six thousand times
[Chorus]
Am C
Haven't I made it obvious?
F
Haven't I made it clear?
Am
Want me to spell it out for you?
C F
F-R-I-EN-D-S

Oleh;Chatherine Angelita K.

KOMIK BL

W Karya Hero Adika Yudha (VIII. G)

ONE-BL HOT NEWS

PERAYAAN HARI BATIK HC

Di hari batik yang jatuh pada hari selasa, 2 Oktober 2018, siswa SMP Negeri 1 Bantul merayakan hari batik dengan cara mengenakan pakaian batik bebas. Bukan hanya para siswa saja, tetapi gurupun ikut memakai pakaian batik. Berbagai motif pun dikenakan oleh para siswa dan guru. Beberapa siswa ditunjuk untuk menampilkan batik karya siswa SMP negeri 1 Bantul di jalan raya sebagai wujud melestarikan budaya Indonesia. Para siswa memamerkan baju batik yang mereka kenakan kepada pengendara. Para pengendara memberikan semangat kepada para siswa. Penampilan tersebut diiringi gamelan serta musik. Samsiswa pai dengan hari Rabu nakan masuk masih menggunakan baju batik bebas, dan dilanjutkan hari Kamis menggunakan pakaian batik sekolah. Kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung seperti biasa.

(Armandyta Bunga Nacita & Karina Pramudika D. H.)

TIM C

Penanggungjawab : Tri Kartika Rina, M. Pd, Pembimbing : Nur Budiyanto, S. Pd, Lay Outer : Dwi Astutiningsih, S. I. Pust & Ryo Abhinaya Hutagama, Pemimpin Redaksi : Alfito Putra Parindra, Sekretaris Redaksi : Nadiya Dini Natasyah, Anggota Redaksi : Sefrina Dhia Azmi Putri, Talita Safa Wrana, Rozaqiya Hanifa, Nashwa Paramita Lestari, Nisa Fikriya Nozifa, Khaylila Az Zahra, Devari Lintang Ramadhani.

Alamat Redaksi :
Perpustakaan Puspa Sabayota
SMPN 1 Bantul
Jl. RA. Kartini, no. 44, Trirenggo, Bantul

Edisi 5, Bulan November 2018

One BL

Media Ekspresi Puspa Sabayota

SAPAAN MAUT

Assalamualaikum wr.wb.

Terimakasih atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk mengisi rubrik "Sapaan Maut", wah namanya itu lho... Pertama saya ucapkan selamat kepada segenap tim kru One-BL, teriring ucapan syukur ke hadirat Allah SWT atas terbitnya edisi kali ini, pastilah butuh perjuangan yang tidak sedikit. Ke dua semoga media ini dapat menjadi ajang untuk berlatih dan berkarya menulis pada khususnya, belajar tentang hidup dan kehidupan pada umumnya. Hal itu dapat menjadi bekal untuk meraih kesuksesan di masa depan di tengah persaingan yang semakin ketat dan kehidupan semakin keras. Akhirnya, terus berkarya dengan penuh kesungguhan, tentu dengan tetap mengingat atas apa yang telah diberikan oleh Nya, dengan demikian kita terus bersyukur dalam hidup ini. Bukankah yang paling berharga dalam hidup adalah hidup itu sendiri? seperti pepatah nenek mo yang kita bahwa, "Urip kuwi urup.", hidup itu terus menyala Kiranya cukup sekian goresan pena dari saya, akhir kata " Lihatlah sekatenan, sama teman- teman, ada kesalahan, mohon di maafkan . wassalamualiakum wr.wb

Sigit Wardoyo, S. Pd.
Guru Bahasa Jawa HC

(Khaylila Az Zahra & Talita Safa Kirana)

PRESTASI HERUCAKRA

AMIRUL BIMANTARA KOMANDAN PLETON TERBAIK

Hola kawan, bagaimana kabarnya? Baik-baik saja, kan. Oo, iya, kalian sudah tahu kan Mas Amirul Bimantara. Kemarin, dia mendapatkan juara sebagai 'Danton Terbaik'. Mas Bima atau biasa dipanggil Bum ini mendapatkan juara itu di ajang LBB PPI yang diselenggarakan oleh Paskibraka Kabupaten Bantul dalam rangka Gebyar Indonesia Muda 6. Tidak hanya itu, ternyata barisan peleton inti atau Tonti HC juga mendapatkan juara 1 di ajang tersebut. Teman-teman tahu nggak? Bagaimana cara Mas Bum membagi waktunya untuk berlatih dan belajar? Ya caranya itu, jika dia pulang sekolah sore, Mas Bima mandi dan melaksanakan kegiatan sehari-hari. Malamnya, Mas Bima gunakan sebagian waktunya untuk belajar dan jika kita banyak yang bermain hp setelah belajar, dia tidak, Mas Bima menggunakan waktu itu untuk menghafalkan materi. Kemudian, pagi-pagi buta dia melanjutkan belajarnya. Memang sih, sebagai Danton dan pengurus OSIS, Mas Bima sangatlah sibuk. Teman-teman, Mas Bima punya pesan, lho. Pesan ini ditujukan untuk para peleton inti atau Tonti HC. Ia berpesan, "Untuk peleton inti HC teruskan perjuangan Tonti HC'19 untuk terus menjuarai lomba-lomba LBB dan pertahankan gelar juara itu. Dan untuk Danton, juga sama dan kalau bisa, ikuti lomba-lomba di tingkat Provinsi atau bahkan Nasio nal,". Jangan lupa pesan Mas Bima, lho. Tetap semangat dan raih prestasi!

(Alfito Putra Parindra & Ryo Abhinaya)

Amirul Bimantara Nugraha

PRAKATA REDAKSI

Halo teman-teman One BL! Apa kabar? Sehat kan? Edisi One BL kali ini kami banyak menampilkan hal baru dan menarik. Edisi yang ke-5 ini diterbitkan oleh redaksi One BL Tim C lho! *So, don't miss it and keep the spirit to reach your dreams!*

Oleh: Nashwa Paramita Lestari

Kamu bebas mempunyai mimpi, tetapi setiap mimpi diperlukan pengorbanan. Hadapi pengorbananmu! Maka kamu akan mendapatkan mimpimu.

Keanggunan api unggun

Peserta Dian Pinru ketika sedang outbond

Peserta Dian Pinru foto bersama para pembina pramuka HC

BERITA UTAMA

DIANPINRU HC

Salam pramuka teman-teman Herucakra! Beberapa hari yang lalu SMPN 1 Bantul mengadakan dianpinru, lebih tepatnya pada 3-4 November 2018 di SMPN 1 Bantul, SMP tercinta kita.

Ada banyak kegiatan dalam dianpinru ini. Salah satu kegiatannya seperti jurit malam. Pada saat jurit malam,para peserta harus menyiapkan alat seperti senter dan alat tulis.Tidak hanya itu, disaat jurit malam setiap regu ditemani oleh kakak-kakak DP. Pada saat jurit malam peserta harus mengerjakan soal di pos-pos yang sudah ditentukan. Setelah acara jurit malam,dilanjutkan dengan api unggun.Yang menjadi sesepuh api unggun pada dianpinru adalah Pak Sugiyono Nurhadi.Setelah api unggun dilanjutkan dengan pentas seni (pensi) dari beberapa regu. Setelah selesai pensi,kakak-kakak DP memimpin untuk berjoget dan bernyanyi bersama.Semua peserta dianpinru pun ikut bernyanyi dan berjoget bersama-sama. Setelah selesai acara pensi, kakak-kakak DP menyuruh semua peserta untuk tidur agar semangat untuk mengikuti kegiatan keesokan harinya.

Kata Pak Sugiyono Nurhadi,kegiatan dianpinru ini bertujuan untuk melatih keterampilan, kecerdasan, ketangkasan, kemandirian. Dianpinru ini dipersiapkan secara fisik dan mental, karena butuh fisik yang kuat.

(Nashwa Paramita Lestari & Nesa Fikriya Nazifa)

RENUNGAN BL

Dra. Hj. Sagirah
Guru P. A. I. HC

Bulan Rabiul Awal
Oleh : Dra. Hj. Sagirah

Bulan Rabiul Awal ini merupakan bulan yang istimewa. Bagaimana tidak istimewa?, pada bulan tersebut manusia terbaik, hamba Allah dan utusan Allah termulia dilahirkan di dunia. Pada 1400 abad yang lalu, tepatnya pada hari Senin 12 Rabiul Awal 576 M, baginda Nabi Muhammad Saw dilahirkan dari pasangan Sayyid Abdullah dan Sayyidah Aminah Radliya Allahu ‘anhuma.

Setiap tahun hari kelahirannya dirayakan oleh umat Muslim di seluruh penjuru dunia. Berbagai acara mulai di tingkat desa hingga istana negara menyelenggaraan perayaan maulid. Lantas bagaimana pendapat para ulama’ 4 madzhab mengenai tradisi perayaan maulid tersebut? Berikut ini kami rangkum beberapa statemen ulama’ mengenai tradisi tahunan tersebut.

Bulan Rabiul Awal ini merupakan bulan yang istimewa. Bagaimana tidak istimewa?, pada bulan tersebut manusia terbaik, hamba Allah dan utusan Allah termulia dilahirkan di dunia. Pada 1400 abad yang lalu, tepatnya pada hari Senin 12 Rabiul Awal 576 M, baginda Nabi Muhammad Saw dilahirkan dari pasangan Sayyid Abdullah dan Sayyidah Aminah Radliya Allahu ‘anhuma.

Setiap tahun hari kelahirannya dirayakan oleh umat Muslim di seluruh penjuru dunia. Berbagai acara mulai di tingkat desa hingga istana negara menyelenggaraan perayaan maulid. Lantas bagaimana pendapat para ulama’ 4 madzhab mengenai tradisi perayaan maulid tersebut? Berikut ini kami rangkum beberapa statemen ulama’ mengenai tradisi tahunan tersebut.

Al-Imam al-Suyuthi dari kalangan ulama’ Syafi’iyyah mengatakan:

هُوَ مَنْ اَلْحَسَنِ الْبِدَعِ الَّتِي يُثَابُ عَلَيْهَا وَصَاحِبُهَا لَهُ فِيهِ مِنْ تَعْظِيمِ مَوْلِدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ وَإِظْهَارِ الْفَرَحِ وَالْاِسْتِبْشَارِ بِهِ وَلِذَا الشُّرُوعُ فِي

“Perayaan maulid termasuk bid’ah yang baik, pelakunya mendapat pahala. Sebab di dalamnya terdapat sisi mengagkan derajat Nabi Saw dan menampakan kegembiraan dengan waktu dilahirkannya Rasulullah Saw”.

Lahirnya bayi yang kemudian menjadi Nabi ini merupakan momentum yang disambut penuh keceriaanoleh umat Islam sedunia. Mereka pun memperingatan hari Maulid Nabi Muhammad SAW dengan cara masing-masing.

Umat Islam sempat bingung mengenai hukum memperingati hari lahirnya Nabi. Penyebabnya, Rasulullah sendiri maupun para sahabat tidak pernah mencontohkan peringatan ini.Ditambah lagi, awal mula dilaksanakannya peringatan ini untuk pertama kalinya juga masih simpang siur. Bahkan ada banyak versi mengenai peringatan ini.

Naskah tertua mengenai peringatan Maulid Nabi adalah karya Jamaluddin Ibn Al Ma’mun, putra Al Ma’mun Ibn Bata’ihi, yang pernah menduduki posisi Perdana Menteri pada Dinasti Fatimiyah.Karya tersebut dikutip oleh Al Maqrizi dalam kitabnya, Mawa’iz Al I’tibar fi Khitat Misr Wa Al Amsar. Tetapi, catatan Al Maqrizi menyebut peringatan Maulid Nabi diselenggarakan pada tanggal 13 Rabiul Awal.

Saat itu, khalifah Dinasti Fatimiyah menggelar peringatan Maulid Nabi dengan membagikan 6.000 dirham, 40 piring kue, gula-gula, caramel, madu, dan minyak wijen. Tidak ketinggalan 400 liter manisan dan 100 liter roti. Peringatan itu kemudian selalu digelar pada tanggal 12 atau 13 Rabi’ul Awal oleh pemerintah. Biasanya diisi ceramah, pembacaan ayat suci Alquran, serta pemberian hadiah.

Saat Dinasti Fatimiyah runtuh oleh gempuran Shalahuddin Al Ayyubi, tokoh utama Dinasti Ayyubiyah yang beraliran Sunni, tetap mengadakan peringatan Maulid. Peringatan ini dianggap sebagai wadah paling efektif dalam menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah Muhammad SAW dan Islam. Selain itu juga membangkitkan semangat jihad pasukan Islam.

Catatan lain menyebut peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW juga digelar pada masa Dinasti Ayyubiyah di abad 10 Masehi. Tujuannya untuk memicu semangat mencontoh pribadi Nabi. Kala itu, kondisi umat sedang terpuruk lantaran gempuran Pasukan Salib. Semangat tempur pasukan Islam pun melemah.

Shalahuddin sebagai sultan sekaligus panglima perang menggembleng kembali semangat Pasukan Islam untuk bertempur melawan Pasukan Salib. Saat itulah Maulid Nabi dianggap sebagai tonggak kebangkitan umat Islam kala itu.

Hingga saat ini, peringatan Maulid Nabi tetap digelar di sejumlah negara. Bahkan di Irak dan Mesir, peringatan ini digelar dengan sangat meriah dalam bentuk festival.

Umat Islam di Indonesia sendiri hingga saat ini terus menggelar perayaan Maulid Nabi. Ini karena Maulid Nabi adalah momentum untuk terus meningkatkan kecintaan kepada Rasulullah Muhammad SAW, Nabi Akhir Zaman.Perayaan maulid termasuk bid’ah yang baik, pelakunya mendapat pahala. Sebab di dalamnya terdapat sisi mengagungkan derajat Nabi Saw dan menampakan kegembiraan dengan waktu dilahirkannya Rasulullah Saw”.

Lahirnya bayi yang kemudian menjadi Nabi ini merupakan momentum yang disambut penuh keceriaan oleh umat Islam sedunia. Mereka pun memperingatan hari Maulid Nabi Muhammad SAW dengan cara masing-masing.

Umat Islam sempat bingung mengenai hukum memperingati hari lahirnya Nabi. Penyebabnya, Rasulullah sendiri maupun para sahabat tidak pernah mencontohkan peringatan ini. Ditambah lagi, awal mula dilaksanakannya peringatan ini untuk pertama kalinya juga masih simpang siur. Bahkan ada banyak versi mengenai peringatan ini.

Naskah tertua mengenai peringatan Maulid Nabi adalah karya Jamaluddin Ibn Al Ma’mun, putra Al Ma’mun Ibn Bata’ihi, yang pernah menduduki posisi Perdana Menteri pada Dinasti Fatimiyah. Karya tersebut dikutip oleh Al Maqrizi dalam kitabnya, Mawa’iz Al I’tibar fi Khitat Misr Wa Al Amsar. Tetapi, catatan Al Maqrizi menyebut peringatan Maulid Nabi diselenggarakan pada tanggal 13 Rabiul Awal.

Saat itu, khalifah Dinasti Fatimiyah menggelar peringatan Maulid Nabi dengan membagikan 6.000 dirham, 40 piring kue, gula-gula, caramel, madu, dan minyak wijen. Tidak ketinggalan 400 liter manisan dan 100 liter roti. Peringatan itu kemudian selalu digelar pada tanggal 12 atau 13 Rabi’ul Awal oleh pemerintah. Biasanya diisi ceramah, pembacaan ayat suci Alquran, serta pemberian hadiah.

Saat Dinasti Fatimiyah runtuh oleh gempuran Shalahuddin Al Ayyubi, tokoh utama Dinasti Ayyubiyah yang beraliran Sunni, tetap mengadakan peringatan Maulid. Peringatan ini dianggap sebagai wadah paling efektif dalam menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah Muhammad SAW dan Islam. Selain itu juga membangkitkan semangat jihad pasukan Islam.

Catatan lain menyebut peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW juga digelar pada masa Dinasti Ayyubiyah di abad 10 Masehi. Tujuannya untuk memicu semangat mencontoh pribadi Nabi.

Kala itu, kondisi umat sedang terpuruk lantaran gempuran Pasukan Salib. Semangat tempur pasukan Islam pun melemah.

Shalahuddin sebagai sultan sekaligus panglima perang menggembleng kembali semangat Pasukan Islam untuk bertempur melawan Pasukan Salib. Saat itulah Maulid Nabi dianggap sebagai tonggak kebangkitan umat Islam kala itu.

Hingga saat ini, peringatan Maulid Nabi tetap digelar di sejumlah negara. Bahkan di Irak dan Mesir, peringatan ini digelar dengan sangat meriah dalam bentuk festival. Umat Islam di Indonesia sendiri hingga saat ini terus menggelar perayaan Maulid Nabi. Ini karena Maulid Nabi adalah momentum untuk terus meningkatkan kecintaan kepada Rasulullah Muhammad SAW, Nabi Akhir Zaman.

(**Devani & Sefrina**)

CERPEN BL

SIAPA DIA?
Oleh : Nesa Fikriya N

Hari Minggu, Reni berangkat menuju ke Bumi Perkemahan Bere. Ia membawa perlengkapan untuk kemah. Reni membawa peralatan mandi, peralatan pramuka, dan sebagainya. Ia akan melaksanakan Jambore.

“Gimana, Ren. Udah siap semua belum?” tanya Ratri.

“Udah, kok,” jawab Reni.

Reni dan regunya pun baris di sebuah lapangan yang luas. Angin sepoi-sepoi pagi pun membelai dan mengelus kulit mereka. Regu Reni adalah Regu Teratai. Upacara apel telah selesai. Regu Reni mengikuti berbagai game.

“Oke semangat!” teriak Resi.

“Ayo kita bermain game!” sahut Ratri.

Berbagai game telah dilaksanakan. Siang pun menyambut para peserta Jambore itu.

“Sekarang saatnya ujian. Persiapkan diri dan peralatan yang diperlukan!” tutur Reni.

“Oke bu ketua,” sahut Resi, Ratri, dan teman-teman yang lain.

Regu Teratai itu merasakan gugup saat sedang melakukan ujian. Akhirnya, mereka pun telah menyelesaikan berbagai ujian yang ada. Reni dan kawan-kawannya melakukan kegiatan pramuka seperti biasanya.

Hari mulai sore, Regu Teratai menyiapkan berbagai alat untuk jurit malam. Mereka harus menyiapkan alat-alat seperti, sandal, senter, alat tulis, dan lainnya. Angin dingin menyambut para peserta Jambore. Regu Teratai dipisah-pisah menjadi beberapa kelompok. Reni, Resi, dan Ratri menjadi satu kelompok. Mereka pun sampai di sebuah hutan yang gelap gulita.

“Res, Ren, itu apa? Kok putih-putih gitu?” tanya Ratri.

“Gak tahu,” jawab Reni dan Resi serempak.

Tampak seseorang berbaju putih dengan warna merah darah di seluruh bajunya. Orang itu sembunyi di sebuah gubuk yang sudah reyot.

“Ayo kita ke sana!” ajak Reni.

“Gak ah,” jawab Ratri.

“Udah, ayo! Daripada kita penasaran, kan mending...,” paksa Resi.

Sebelum Resi selesai bicara, tiba-tiba ada anak yang menabrak mereka.

“Aduh,” teriak mereka bertiga serentak.

“Maaf, maaf,” kata anak itu.

Saat Resi, Reni, dan Ratri melihat wajah anak itu. Mereka bertiga terkejut melihat paras anak itu. Anak itu berbaju putih dan ada warna merah darah berceceran di bajunya.

“Kamu siapa?” tanya Ratri.

Ternyata, anak itu adalah hantu. Ratri, Reni, dan Resi berlari lunggang-langgang setelah melihat hantu itu. Reni terjatuh karena tersandung batu. Anak kecil tadi terus mengejar Reni dan kawan-kawannya.

“Hahaha, aku ini anak Pak Yoga,” kata anak itu yang ternyata bernama Yogi.

“Walah,” kata Reni lega.

Ternyata, anak itu adalah anak dari Pak Yoga. Pak Yoga adalah pembina pramuka peserta Jambore.

ONE-BL HOT NEWS

HC JUARA LAGI !

Assalamualaikum, Sobelum? Kalau HC menjuarai lomba garakan oleh Kodim Provinsi DIY Berkat doa dan latihan yang terus mengalahkan SMP-SMP lain yang Perlombaan ini diikuti oleh 26 SD. Perlombaan ini dibagi mentingkat SD, tingkat SMP, dan tingkat ada 2 jenis perlombaannya, yailomba yel-yel untuk tingkat SMA.

Dengan perpaduan baju mamater, celana putih, dan dasi penutup kepala digunakanlah merah, membuat para juri terpeHC ini masing-masing juga memtongkat. Dengan salah satu tongmerah, dan satu lainnya putih.

Koreografi yang ditampilkan pun pesenam bergerak serempak dan

Pasukan senam HC

bat. Kalian sudah tahu senam yang diselengsebagai juara satu, lho. menerus, SMPN 1 Bantul mengikuti lomba itu. SMA, 11 SMP, dan 6 jadi 3 tingkat, yaitu SMA. Sebenarnya, tu lomba senam dan

putih dengan jas alpramuka, serta untuk kabaret Tonti berwarna sona. Para pesenam bawa satu pasang kat dipasang bendera

sangat menarik. Di awal senam, para serentak dengan dipimpin oleh Mas Zico dari kelas 8A dan Mbak Dyas dari kelas 8H. Dan, di akhir senam, seorang murid dari kelas 7G yaitu Dinda Prajna atau biasa dipanggil Anya diangkat ke atas, dan Mas Zico juga diangkat dengan tegap dan melakukan hormat. Dan untuk penutup, kalian para pembaca udah tahu, kan, motto SMPN 1 Bantul yaitu “Tiada Hari Tanpa Prestasi,”. Ya, pasti sudah. Jadi, tetaplah semangat untuk terus berprestasi! **(Alfito Putra Parindra)**

TEACHER OF THE MONTH

Warm Motivation

Dra. Dwiningsih Handayani
Guru Bahasa Indonesia HC

Assalamualaikum temen-temen,

Yeayy, One-BL edisi kelima udah terbit loh. Temen – temen dapat sapaan hangat dari Ibu Dra. Dwi Ningsih. Waahh beliau punya motivasi hangat loh….. Siapa yang nggak kenal masa RSBI HC, masa-masanya HC jaya dan berkembang pesat. Tapi sayangnya RSBI sudah dibubarkan oleh pemerintah, yaaahh kenapa dibubarkan? Jangan sedih dulu temen-temen, pemerintah sedang menjadikan SMPN 1 Bantul tercinta menjadi Sekolah Pilloting Pengembangan Pendidikan Karakter dan Sekolah Rujukan. Bu Dwi Ningsih sangatlah bangga jika HC menjadi Sekolah Rujukan. Dengan demikian, SMP kita menjadi teladan dan contoh bagi sekolah-sekolah lainnya.

Bu Dwi Ningsih memiliki motivasi dengan adanya Sekolah Pilloting Pengembangan Pendidikan Karakter (PPPK), beliau ingin menjadi guru yang selain mendidik dalam hal akademik, juga mengarahkan siswa HC agar memiliki sifat dan perilaku yang baik sehingga siswa SMPN 1 Bantul memiliki prestasi akademik dan non akademik yang tinggi serta memiliki akhlak dan perilaku yang positif. Usaha yang harus dilakukan apa ya temen – temen……”Saya sebagai guru di SMP 1 Bantul akan memberi contoh dalam hal kedisiplinan” tutur Ibu Dwi Ningsih. Waaahhhh…tambah bangga ya sama SMPN 1 Bantul. **(Nadiya dan Qiya)**

BUKAN HUMOR

Humor? Mungkin
Oleh : Al to Putra P

Suatu hari, ada supir taksi yang sedang mengantar penumpangnya. Saat itu penumpang sedang bersantai-santai. Suatu ketika, ia ingin bertanya pada sopir taksi dan menepuk pundak supir itu.

“Pak,” kata penumpang itu dengan lirih dan menepuk pundak sopir taksi.

Tiba-tiba sopir itu kaget bukan main. Ia sangat terkejut hingga hampir mengalami kecelakaan fatal. Sopir taksi itu langsung menepikan mobilnya. Ia juga mengatur napasnya.

“Tolong jangan mengagetkan dan membuat ketakutan saya!” pinta sopir itu dengan menghela napasnya.

Penumpang tadi pun menjawab, “Ooh, maaf, Pak. Aku tadi hanya mau bertanya. Sekali lagi saya meminta maaf.”

“Ini bukan sepenuhnya kesalahan anda. Saya itu baru menjadi sopir taksi online beberapa hari yang lalu. Jadi saya masih gugup. Namun, saya dulunya menjadi menjadi sopir mobil jenazah dan profesi itu sudah saya lakoni selama 15 tahun,” tutur sopir taksi tersebut.

“Ooo, gitu ta. Hihihi,” kata penumpang dengan menahan tawanya.

Sopir itu pun mengantarkan penumpangnya sampai ke tujuannya. Penumpang pun turun dari mobil taksi itu. Ternyata, pens?”umpang itu tadi bernama Hadi. Ia lalu mendapat panggilan telepon dari rumah sakit.

“Ninuninuninu,” bunyi handphone Hadi.

“Iya, ada apa?” tanya Hadi.

“Maaf, apakah ini Pak Hadi? Saya dari rumah sakit,” tutur seorang dokter.

“Iya, ada apa, dok?” tanya Hadi.

Saat itu jantung Hadi sedang berdetak kencang. Ia sangat khawatir terhadap apa yang telah terjadi.

“Ya, istri bapak dikabarkan kecelakaan yang sangat tragis,” jawab dokter itu.

“Apa dokter serius?” tanya Hadi.

“Saya hanya bercanda,” jawab dokter tadi.

“Walah. Saya kira anda serius,” kata Hadi menghela napas.

“Sebenarnya, istri bapak sudah meninggal,” kata dokter dari salah satu rumah sakit itu.

“Apa?!” kata Hadi terkejut dan melepaskan hpnya.

Tanpa sengaja, handphone Hadi jatuh ke jalan. Dan secara tidak sengaja juga, ia menendang hpnya. Handphone tadi masuk ke dalam selokan. Hadi menangis dan mencari hpnya.

PUISI BL

Penyesalan

Dikala senja tiba
Ku duduk ditengah gemuruhnya ombak
Ku teringat seorang wanita
Yang pernah ada di dalam hatiku

Kau mencintaiku
Bagaikan batu karang yang diterjang ombak
Kau mencintaiku
Bagaikan ayah yang mencintai anaknya

Dan aku…
Menduakanmu
Meninggalkanmu
Membohongimu

Ku menyesal……
Ku menyesal meninggalkanmu
Aku lebih memilih dia
Yang tak pantas untuk diriku

Maafkan aku....
Aku sudah meragukan cintamu
Sekarang percuma untuk menyesal
Kau telah pergi jauh meninggalkanku

Oleh :
Rachda Armeista Naufal/ IX B

Negeriku Indonesia

Pagi ini pagi yang cerah
Aku berangkat ke sekolah
Bunga-bunga sedang merekah
Dikerumuni banyak lebah

Inilah Indonesia
Negeri elok yang kucinta
Alam indah dan ragam budaya
Terkenal sampai mancanegara

Indonesiaku
Sekarang banyak yang merusakmu
Tawuran, miras, dan narkoba
Sedang banyak dan merajalela

Ooh Tuhan…
Kembalikanlah negeri ini seperti dahulu
Tanah subur dan sejahtera
Rakyat makmur dan bersahaja
Aamiin…

Buah karya :
Alfito Putra Parindra

LAMPIRAN

DAFTAR HADIR
PESERTA PELATIHAN

PRESENSI KEHADIRAN WORKSHOP

PEMBUDAYAAN LITERASI BERBASIS COLLABORATIVE STRATEGY BAGI SMP DI KABUPATEN BANTUL

Hari/Tanggal: .....

15	1 Guru BI	17-2
6	2 Perpus	6
14	3. Siswa	14
3	4 guru TIK	1+2
3	5 Komite	3
3	6 kepsek	3

No	Nama Lengkap dan Gelar	Asal Instansi	Jabatan	No HP	Tanda Tangan	
1	Sri Harini, M.Pd	SMP 2 Jetis	Guru Mapel	081328726233		1.
2.	Ch. Umi Listyantini, S.Pd.	SMP 2 Jetis	Kep. Perpus.	081328804503		2
3.	Aderia Jannah	SMP 2 Jetis	Siswa	085864593706		3
4.	Alfina Salma F.	MTs N 5 Bantul	Siswa			3
5.	Rizky Muhammad S	MTs N 5 Bantul	Siswa			3
6	Puji Lestari Istanti	MTs N 5 Bantul	pustakawan	082135023457		2.
7	Budi Hartono	MTs N 5 Bantul	TIK			4
8	Rusmantari	MTs N 5 Bantul	B. Inggris			1.
9	Mujiyono	-"-	Komite	087839288580		5
10	TEGUH ENDRA P	SMPN 2 JETIS	Komite	087839622339		5
11	Vitria Listiawati	SMPN 3 Jetis	Pustakawan	081328524263		2
12	Farhan Hafidz	SMPN 3 Jetis	Siswa			3

No	Nama Lengkap dan Gelar	Asal Instansi	Jabatan	No HP	Tanda Tangan	
13	WALSITI	SMP 1 IMOGIRI	Guru	081741042 95		1
14	Refno TLH	SMP 1 IMOGIRI	Kary. TU	082134374363		2
15	Zahwa Amalia Eka. P.	SMP 1 IMOGIRI	Siswa	-		3
16	Annida Maysa Reena	SMP 1 Imogiri	Siswa	-		3
17	[illegible]	SMP 2 [illegible]	[illegible]	081215158668		6
18	Eko Margiyanto	SMP 1 Bantul	Guru	08158911487		1
19	Siti Zulkhanah	SMP 5 Bangunrejo	Guru	081328620899		1
20	WIDIATI	SMP 1 Imogiri	Guru	08+729602024		1
21	Betti Kusuma A	SMP 5 Bangunrejo	Pustakawan	085 10188 28 17		2
22	Dewi Artika Sari	SMP 5 Bangunrejo	Siswa	087739150095		3
23	Angelina Rizky Puteri	SMP N 1 BANTUL	Siswa	08136060344		3
24	Harjana	SMP N 1 Bantul	Guru	08122791224		1
25	Denza Shiva D	SMP N 1 Pandak	Siswa	082326512069		3
26	Amalia Maafi 'Ulum	SMP N 1 Pandak	Siswa	089619437231		3
27	Prawesti Kurniasih	SMP N 2 Pleret	pustakawan	082333592045		2
28	Ibnu Khoiru Yasir	SMP N 2 Pleret	Siswa	—		3
29	Afik Hermawati	SMP N 2 Pleret	Komite	085607366126		5

No	Nama Lengkap dan Gelar	Asal Instansi	Jabatan	No HP	Tanda Tangan
30	Andri Susanto SE	SMP 2 Jetis	Guru	085 885626 222	
31	Dwi Darmawan	SMP 3 Jetis	Guru	081327217506	
32	Fitriardi Wibowo	SMP 5 Banguntapan	Guru	089687118389	
33	Erna Nur Susanti	SMP 5 Banguntapan	Guru	085601400372	
34	Keyla Reisa Tyara	SMP 5 Banguntapan	siswa	-	
35	Saodah	SMP 5 Banguntapan	Kep Sek	081392733 500	
36	Suji yatun	SMP 1 Pandak	Guru	081328 363 507	
37	SUPRIHATIN	SMP 3 JETIS	Guru	0812277 5705	
38	Supri Atmaja	SMP 1 Pandak	Guru	081328172181	
39	Marina M. Umaroh	SMP 2 Pleret	Guru	085643901619	
40	Dasri Rohyani	SMP 1 Pandak		087839153258	
41	Feri Setiawan	SMP 2 Pleret		089950915 99	
42	Rus Manfaat	MTSN 5 Bantul	Guru	081328002385	
43	Surati	SMP 2 Pleret	Wk. sek	085327312099	
44	Agus Iriyanto	SMP 1 Pandak	Guru	081754104 34	

LAMPIRAN

ANGKET KEPUASAN PESERTA

ANGKET EVALUASI KEBERMANFAATAN KEGIATAN PELATIHAN MODEL BUDAYA LITERASI BERDASARKAN STRATEGI KOLABORATIF

Mohon Anda bersedia mengisi angket evaluasi kegiatan di bawah ini, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada skor yang tersedia atas pernyataan/pertanyaan yang ada, sesuai dengan yang Anda dapatkan selama pelatihan.

Keterangan:

4. Sangat Setuju
3. Setuju
2. Kurang Setuju
1. Tidak Setuju

No	Pernyataan/Pertanyaan	Skor			
		4	3	2	1
1	Topik kegiatan pelatihan ini sesuai dengan kebutuhan saya dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran khususnya yg berkaitan dengan literasi.	X			
2	Pemilihan waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan ini sudah sesuai.		X		
3	Materi yang disampaikan cukup jelas dan sesuai dengan topik kegiatan.	X			
4	Para pemateri dapat memotivasi peserta pelatihan untuk fokus pada kegiatan pelatihan ini.	X			
5	Materi yang disampaikan sudah runtut sesuai permasalahan yang saya hadapi.	X			
6	Dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, keterampilan saya dalam memberdayakan siswa berliterasi serta berkolaborasi dengan guru lain menjadi bertambah.		X		
7	Dengan mengikuti pelatihan ini, wawasan saya terkait literasi berdasarkan strategi kolaboratif menjadi bertambah.	X			
8	Seberapa puaskah Anda terhadap pelaksanaan pelatihan ini?	X			
9	Seberapa puaskah Anda terhadap manfaat pelatihan ini?	X			

Apakah kegiatan semacam ini perlu dilanjutkan untuk tahun-tahun mendatang?

a. Ya
b. Tidak

Jika jawaban Anda Ya, materi yang Anda butuhkan adalah

a. Strategi pembelajaran literasi
b. Pengelolaan karya literasi
c. Penilaian hasil karya literasi
d. model pembelajaran lain untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa
e. Yang lainnya: .....

(Boleh memilih lebih dari 1)

LAMPIRAN

SURAT KONTRAK PPM

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan Colombo 1Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550843, 548207; Faksimili. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; Surel: fbs@uny.ac.id

PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM) TAHUN 2019
NOMOR : 321 / UN34.12 / PP / 2019

Pada hari ini Jumat tanggal Lima belas bulan Februari tahun Dua Ribu Sembilan Belas kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum. : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat di Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama UNY; selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

2. Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum. : Ketua Tim Pengabdian Pada Masyarakat dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, yang beralamat di Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Tim Pengabdian Pada Masyarakat dari 5 selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA yang selanjutnya secara bersama-sama disebut PARA PIHAK
Dengan berdasarkan pada ketentuan sebagaimana tersebut di bawah ini:
1. Surat keputusan sebagai Dekan Nomor 1080 / UN34 / KP Tahun 2017
2. DIPA BLU UNYTahun 2019 No. : SP DIPA-042.01.2.4000904/2019 tanggal 5 Desember 2018;

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Pasal 1
PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

(1) PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut sebagai penanggung jawab pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul: "Workshop Pembudayaan Literasi Berbasis Collaborative Strategy bagi SMP di Kabupaten Bantul"

(2) PIHAK PERTAMA memberikan dana Pengabdian Pada Masyarakat yang tersebut pada Pasal 1 sebesar Rp 7.500.000,00 (Tujuh juta lima ratus ribu rupiah) yang dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) UNY Tahun 2019 No. : SP DIPA-042.01.2.4000904/2019 tanggal 5 Desember 2018.

(3) PIHAK KEDUA berhak menerima dana tersebut pada ayat (1) dan berkewajiban menggunakan sepenuhnya untuk pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat sebagaimana pasal 1 sampai selesai sesuai ketentuan pembelanjaan keuangan negara

Pasal 2
JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Jangka waktu pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terhitung mulai tanggal 15 Februari 2019 sampai dengan tanggal 31 Juli 2019.

Pasal 3
CARA PEMBAYARAN

Pembayaran dana Pengabdian Pada Masyarakat ini akan dilaksanakan melalui Fakultas Bahasa dan Seni UNY dan dibayarkan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tahap Pertama 70% sebesar dari Rp. 7.500.000,00 (Tujuh juta lima ratus ribu rupiah) yaitu sebesar Rp. 5.250.000,00 (Lima juta duaratus lima puluh ribu rupiah) setelah Surat Perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
2. Tahap Kedua 30% sebesar dari Rp 7.500.000,00 (Tujuh juta lima ratus ribu rupiah) yaitu sebesar Rp. 2.250.000,00 (Dua juta duaratus lima puluh ribu rupiah) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan akhir hasil pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat kepada PIHAK PERTAMA dengan bukti cetak hasil verikasi oleh tim paling lambat tanggal ***30 Agustus 2019.***

Pasal 4
PETANGGUNGJAWABAN AKADEMIK

(1) PIHAK KEDUA berkewajiban menyampaikan kepada PIHAK PERTAMA berupa :
   a. Laporan akhir hasil Pengabdian Pada Masyarakat dalam bentuk *softcopy* (**.pdf*) dan diunggah ke dalam sistem ***www.simppm.lppm.uny.ac.id*** paling lambat **30 Agustus 2019**
   b. Laporan hasil Pengabdian Pada Masyarakat dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy* (2 eksemplar) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
   c. Bentuk/ukuran kertas ukuran A4.
   d. Warna cover **Putih**
   e. Di bagian bawah cover ditulis :
      Dibiayai oleh DIPA Universitas Negeri Yogyakarta dengan Surat Perjanjian Penugasan dalam rangka Pelaksanaan Program Pengambdian Pada Masyarakat (PPM) Tahun Anggaran 2019

(2) Mempresentasikan hasil Pengabdian Pada Masyarakat nya pada seminar yang akan dilaksanakan oleh Fakultas Bahasa dan Seni UNY
(3) Mengikuti Seminar dari Awal sampai dengan selesai
(4) Memanfaatkan hasil Pengabdian Pada Masyarakat untuk proses bahan mengajar;
(5) Publikasi hasil Pengabdian Pada Masyarakat nya submit pada prosiding atau Jurnal bereputasi.

Pasal 5
PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN

(1) PIHAK KEDUA berkewajiban membuat laporan kemajuan pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dan laporan penggunaan keuangan dan diserahkan kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk *hardcopy*

sebanyak 2 (dua) eksemplar paling lambat tanggal ***10 Agustus 2019*** disertai cetak bukti hasil verfikasi, serta mengunggah laporan tersebut ke ***www.simppm.lppm.uny.ac.id.***

(2) PIHAK KEDUA berkewajiban mempertanggungjawabkan pembelanjaan dana yang telah diterima dari PIHAK PERTAMA dan menyimpan bukti-bukti pengeluaran yang telah disesuaikan dengan ketentuan pembelanjaan keuangan Negara.

(3) Perpajakan yang timbul atas transaksi penggunaan dana Pengabdian Pada Masyarakat menjadi tanggungjawab PIHAK KEDUA sesuai dengan peraturan yang berlaku.

(4) PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan ke Kas Negara.

(5) Biaya pajak materai dalam surat perjanjian ini dibebankan pada PIHAK KEDUA

Pasal 6
SANKSI

(1) Apabila sampai batas waktu perjanjian PIHAK KEDUA belum menyerahkan laporan akhir hasil Pengabdian Pada Masyarakat kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan sanksi berupa bunga keterlambatan sebesar 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana Pengabdian Pada Masyarakat oleh Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.

(2) Bagi Pengabdi yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam Tahun Anggaran yang sedang berjalan dan waktu proses pencairan biayanya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan kembali ke Kas Negara.

(3) Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 maka harus mengembalikan seluruh dana yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.

(4) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul Pengabdian Pada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dijumpai adanya indikasi plagiat dengan Pengabdian Pada Masyarakat lain dan/atau diperoleh indikasi ketidakjujuran dan itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka Pengabdian Pada Masyarakat tersebut dinyatakan batal dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh dana Pengabdian Pada Masyarakat yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.

Pasal 7
HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

(1) Hasil Pengabdian Pada Masyarakat berupa Hak Kekayaan Intelektual dari pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

(2) Hasil Pengabdian Pada Masyarakat berupa peralatan dan atau alat (barang inventaris) yang dibeli dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Negeri Yogyakarta atau Lembaga Pemerintah lain melalui Surat Keterangan Hibah.

Pasal 8
KEADAAN KAHAR

PIHAK PERTAMA maupun PIHAK KEDUA tidak bertanggung jawab atas keterlambatan atau tidak terlaksananya kewajiban seperti tercantum dalam kontrak sebagai akibat *Force Majeure* yang secara langsung mempengaruhi terlaksananya kontrak, antara lain : perang, perang saudara, blokade ekonomi, revolusi, pemberontakan, kekacauan, huru-hara, kerusuhan, mobilisasi, keadaan darurat, pemogokan, epidemis, kebakaran, kebanjiran, gempa bumi, angin ribut, gangguan navigasi, tindakan pemerintah dibidang moneter. *Force Majeure* di atas harus disahkan kebenarannya oleh Pejabat yang berwenang.

Pasal 9
PENUTUP

(1) Surat Perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat ini dibuat rangkap 2 (dua), dan dibubuhi meterai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.
(2) Pasal-pasal dalam perjanjian ini bersifat mengikat secara mutlak, apabila terjadi perubahan atau penambahan terhadap isi perjanjian ini, PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dapat melakukan musyawarah dan dituangkan dalam Addendum Perjanjian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

PIHAK KEDUA	PIHAK PERTAMA
Ketua Pengabdian Pada Masyarakat ,	Dekan
Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.	Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum.
NIP 197505272000032001	NIP 195712311983032004

LAMPIRAN

BERITA ACARA SEMINAR HASIL

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; Surel: fbs@uny.ac.id

1. Nama Pengabdi : Dr. Suratno Sri, dkk.
2. Jurusan/Prodi : PBSI
3. Judul PPM : Workshop Pembiasaan Literasi Berbasis Collaborative Strategy di SMP
4. Pelaksanaan : Tanggal 18 Juli 2019 Jam 12.30 - Selesai
5. Tempat : RA 4.3 Ruang Sang
6. Peserta yang hadir : 7 orang

SARAN-SARAN

(1) Tambahkan tolok ukur keberhasilan dalam penerapan literasi di SMP Bantul.

(2) Kendala thd. potensi sekolah yg tdk bisa mengakses media

7. Hasil Seminar;
Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan: hasil PPM tersebut di atas:
a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan usulan/instrumen/hasil
b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

Pembahas

Dr. Kuswarsantyo
NIP: .....

Moderator

Dr. Agus Wibowo
NIP: .....

Wakil Dekan I,

Dr. Maman Suryaman M.Pd
NIP. 196702041992031002

DAFTAR HADIR

Hari : Kamis
Tanggal : 18 Juli 2019
Waktu : 12.30 WIB - Selesai
Tempat : FBS UNY
Acara : Seminar Laporan Hasil PPM 2019

No	Nama Ketua	Tanda Tangan
1	Drs. Wien Pudji Priyanto Djuli Pitoyo, M.Pd.	1
2	Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.	2
3	Dr. Kuswarsantyo, M.Hum.	3
4	Dr. Drs. Afendy Widayat, M.Phil.	4
5	Sukarno, S.Pd., M.Hum.	5
6	Dra. Ni Nyoman Seriati, M.Hum.	6
7	Dwi Retno Sri Ambarwati, S.Sn., M.Sn.	7
8	Ari Purnawan, S.Pd.,M.Pd.,M.A.	8

Wakil Dekan I,

Dr. Maman Suryaman, M.Pd.
NIP 19670204 199203 1 002